



**METODE DAKWAH NAHDLATUL ULAMA (NU)  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

© Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

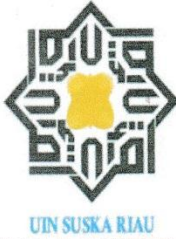
**Oleh:**

**JUANDA HAMID HRAHAP**  
**NIM: 11840411611**

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIM KASIM RIAU****PEKANBARU****2022 M/ 1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:  
[fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Juanda Hamid Harahap  
NIM : 11840411611  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) Di Kota Padangsidimpuan.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 09 Desember 2022,  
Pembimbing,

**IMRON ROSIDI, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19811118 200909 1 006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah,

**KHAIRUDDIN, M.Ag.**  
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Juanda Hamid Harahap  
NIM : 11840411611  
Judul : Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidempuan.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 23 Desember 2022

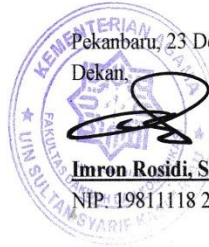
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Dekan.

**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**

NIP. 19811118 200901 1 006



**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Dr. H. Arwan, M.Ag**

NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

**Rohavati, S.Sos., M.I.Kom**

NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III

**Zulkarnaini, M.A**

NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji IV

**Muhammad Soim, S.Sos.L, MA**

NIK. 150 417 084

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : JUANDA HAMID HARAHAP  
NIM : 11840411611  
Judul : Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidempuan.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 11 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji II,

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag  
NIP. 19570611 198803 1 001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JUANDA HAMID HARAHAHAP  
NIM : 11840411611  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sibuhuan, 26 Juli 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Prodi : S1 Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Metode Dakwah Nahdlatul Ulama ( NU ) di Kota Padangsidempuan.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

9. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
10. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
11. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
12. Apabila dikemudian hari terbukti\* terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan



**JUANDA HAMID HARAHAHAP**  
**NIM. 11840411611**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Juanda Hamid Harahap  
 NIM : 11840411611  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidempuan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 09 Desember 2022  
 Pembimbing

**IMRON ROSIDI, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
 NIP. 19811118 200909 1 006

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002





- Nama** : Juanda Hamid Harahap  
**NIM** : 11840411611  
**Jusul** : Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidimpuan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Menghindari pelanggaran hak cipta dengan cara sebagai berikut:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**: Juanda Hamid Harahap**  
**: 11840411611**  
**: Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidimpuan**

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif analisis yakni menggambarkan data-data yang dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada 3 narasumber dan observasi terhadap objek penelitian, tentang metode dakwah Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidimpuan, sebagaimana pengertian dari dakwah adalah mengajak manusia kepada yang ma'rif dan mencegah kepada kemungkaran, serta cara mengajak dalam bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya atau si pendakwah. Metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dakwah. Sehingga untuk mengaplikasikan hal Nahdlatul Ulama Kota Padangsidimpuan berdakwah melalui metode yaitu metode dakwah bil-hikmah, metode dakwah mauidzah dan metode dakwah al-mujadalah. Dengan metode dakwah tersebut Nahdlatul Ulama dapat memberikan tren positif kepada masyarakat Nahdliyyin untuk lebih bersemangat lagi dalam menjalankan nilai-nilai ibadah dan syari'at Islam dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

**Kata Kunci:** *Metode, Dakwah, Nahdlatul Ulama.*



Nama

Nim  
Judul

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Juanda Hamid Harahap

: 11840411611

: Dakwah Method Nahdlatul Ulama (NU) in  
Padangsidempuan City

**ABSTRACT**

*The research was conducted using a qualitative descriptive analysis method, namely describing the data being analyzed to draw further conclusions. This research was conducted by interviewing 3 informants and observing the subject of research on the method of preaching Nahdlatul Ulama in the city of Padangsidempuan, as the meaning of da'wah is inviting people to what is good and preventing them from doing wrong, while the da'wah method is a way of preaching da'wah in parts that very essential in the life of a Muslim, where the essence is in the invitation of encouragement (motivation), stimulation and guidance for others to accept the teachings of Islam with full awareness for his own benefit and not for the benefit of the invitee or the preacher. The da'wah method is a way or path that must be taken to achieve the goal of da'wah. So that to apply the Nahdlatul Ulama thing in Padangsidempuan city preaching through 3 methods, namely the bil-hikmah da'wah method, the mauidzah da'wah method and the al-mujjadi da'wah method. With this da'wah method, Nahdlatul Ulama provides a positive trend for the Nahdliyyin community to be even more enthusiastic in carrying out the values of worship and Islamic shari'ah in national and religious life.*

**Keywords:** Method, Da'wah, Nahdlatul Ulama.

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Atas rahmat taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Metode Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidimpuan**”. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat kepada Rasul, semoga kita mendapatkan syafaat -Nya di hari kemudian kelak.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa penyusuna Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti ucapkan kepada keristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Darwin Harahap dan Ibunda Tetty Juraida Siregar. Buat Abang penulis Rizky Gunawan Harahap, Adik penulis Cory Amelia Harahap dan Almarhum Kakek, Nenek, Mbah Mara Hamid, Nenek Siti Hawa Tulang dan Nantulang Henry Agussalim dan Leni, Tante Iyus dan Udak Gede, Tante Kusuma Indah Siregar dan Nantulang Leli dan Ponakan penulis juga Ammar, Rias Rasyid, Khofifah, Asril yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang semoga semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar saya, terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis selangkah lagi dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Kemudian tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. HAIRUNNAS RAJAB, M. Ag selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. IMRON ROSIDI, S. Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas



Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. MASDUKI, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. HARTONO, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak KHAIRUDDIN, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah.

Ibu NUR ALHIDAYATILLAH M.Ikom I selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan nasehat dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Bapak Dr. IMRON ROSIDI, S. Pd, MA, Ph.D Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga juga nasehat dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak RASDANELIS S.Ag, SS, M. Hum selaku Ketua perpustakaan Uin Suska Riau

Bapak dan Ibu Dosen yang selama ini memberikan Ilmu Pengetahuan dan Bimbingan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kepada penulis dan semoga Ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Seluruh Staff di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Seluruh Bapak dan Ibu guru yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada Penulis, SDN 23 Kota Padangsidempuan, SMPN 1 Kota Padangsidempuan, SMA Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

Bapak Misbahudin Nasution, Bapak Edi Gustian, dan Bang Arihan Harahap yang telah membantu memberikan data dan informasi penelitian yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018 dari semester 1 hingga semester 7 dan lokal Pusat Bahasa (PB), dan juga

1. Di larang menungtip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah (MLD) yang telah berbagi kisah hidup dan mengajarkan banyak hal yang baik kepada penulis, semoga kita semua diberikan kesehatan dan kesuksesan dan sampai bertemu dilain hari.

5. Teman teman seperjuangan selama kuliah, teman kos, teman KKN di Kelurahan Simpang Baru, teman Magang di DT Peduli Riau, dan teman teman lainnya yang telah berbagi kisah hidup dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan.

6. Terimakasih kepada Risliyani Lubis, Puji Halim Pangestu, Yuda Saputra, Ikbal Prasetya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Teman teman dan Sahabat Jauh maupun dekat yang telah mendoakan penulis dalam membantu menyelesaikan penelitian dan tulisan ini.

8. Dan kepada siapa pun yang telah menyebut penulis di dalam Doanya semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT Amin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari keterbatasan dalam menuntut Ilmu Pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun maupun saran yang membangkitkan semangat kepada diri penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Pekanbaru,  
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

**Juanda Hamid Harahap**

**11840411611**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSEMBAHAN

- © Harta Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tidak ada hal yang lebih indah melainkan masih bisa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah meringankan dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga titik akhir dengan sangat luar biasa..*

*Saya persembahkan karya ini teruntuk:*

*Kedua orang tua saya Ayah tercinta Darwin Harahap dan Ibu Tercinta saya Tetty Juraida Siregar dan juga Abang saya tersayang Rizky Gunawan Harahap dan Adek saya tercinta Cory Amelia Harahap, terimakasih telah memberikan kasih saying sepenuh hati dan pengorbanan yang tak dapat dilukiskan dengan kata-kata.*

*I Love You Ayah I Love You Ibu semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian.*

*Sahabat saya:*

*Risliyani Lubis, Bagus Ihza Harahap, Puji Halim Pangestu, Deni Inoen, Yuda Saputra, Ikbal Cepmek, Ikbal Prasetya, Muhammad Muslim, Nahrudin Lubis, Sapri Nasution, Jaka Arjuna, Aldi, Saiki, Pauzi Tambunan.*  
*Terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari cerita hidup.*

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal- mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujurat : 13)*



DAFTAR ISI

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRACT** ..... ii

**KATA PENGANTAR**..... iii

**PERSEMBAHAN** .....vi

**DAFTAR ISI** .....vii

**DAFTAR TABEL** .....ix

**DAFTAR GAMBAR**.....x

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 3

    C. Rumusan Masalah ..... 5

    D. Tujuan Penelitian ..... 5

    E. Kegunaan Penulisan ..... 5

    F. Sistematika Penulisan ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSAKA** ..... 8

    A. Kajian Terdahulu ..... 8

    B. Landasan Teori ..... 10

    C. Kerangka Berpikir ..... 27

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** ..... 29

    A. Jenis dan Pendekatan ..... 29

    B. Lokasi dan Waktu Penulisan ..... 29

    C. Sumber Data Penulisan ..... 29

    D. Informan Penelitian ..... 30

    E. Teknik Pengumpulan Data ..... 32

    F. Validitas Data ..... 33

    G. Teknik Analisis Data ..... 35

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN** ..... 37

    A. Sejarah Singkat Nahdlatul Ulama Kota Padangsidempuan ..... 37

    B. Visi & Misi Nahdlatul Ulama (NU) di kota Padangsidempuan ..... 39

    C. Program Kerja Nahdlatul Ulama (NU) Kota Padangsidempuan ..... 40

    D. Struktur Kepengurusan Organisasi NU Padangsidempuan ..... 41

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 42

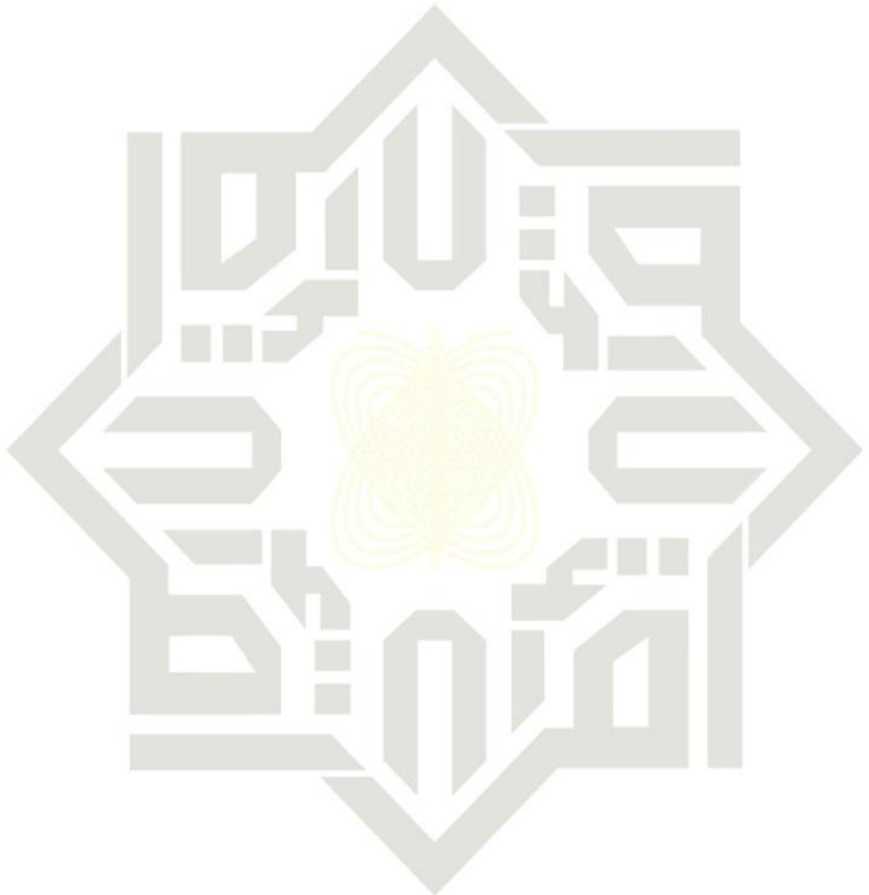
    A. Hasil Penelitian ..... 42



B. Pembahasan Penelitian .....	49
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>Saran .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI .....</b>	<b>64</b>

**BAB VI PENUTUP**

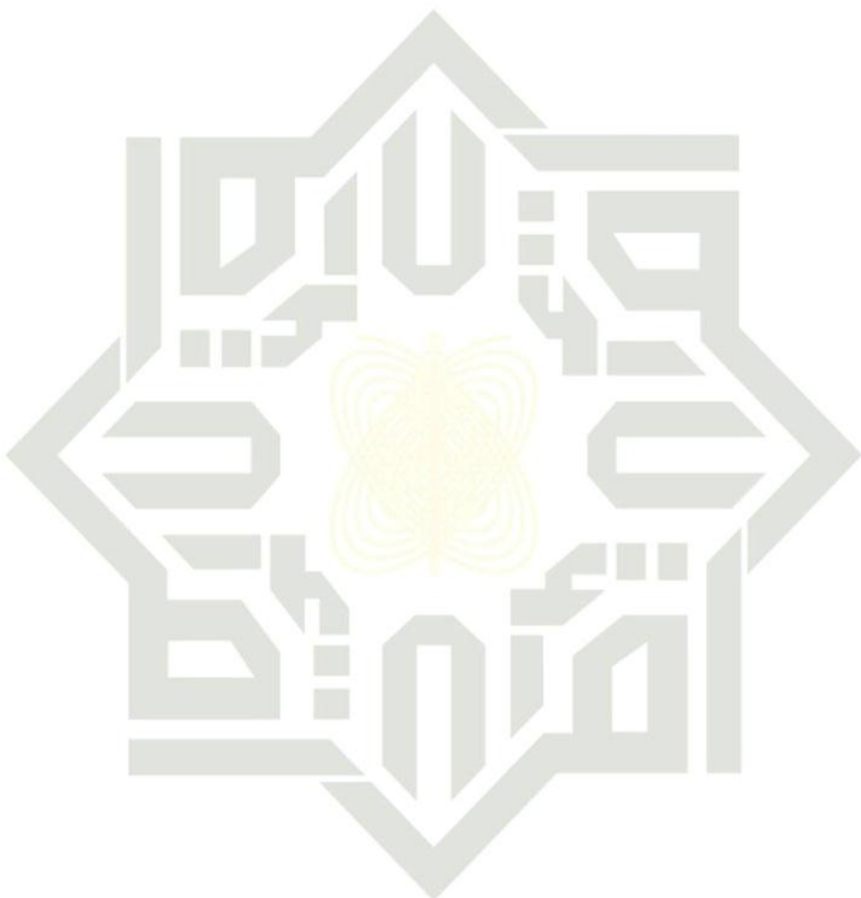
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	.....	31
Tabel 4.1	.....	41



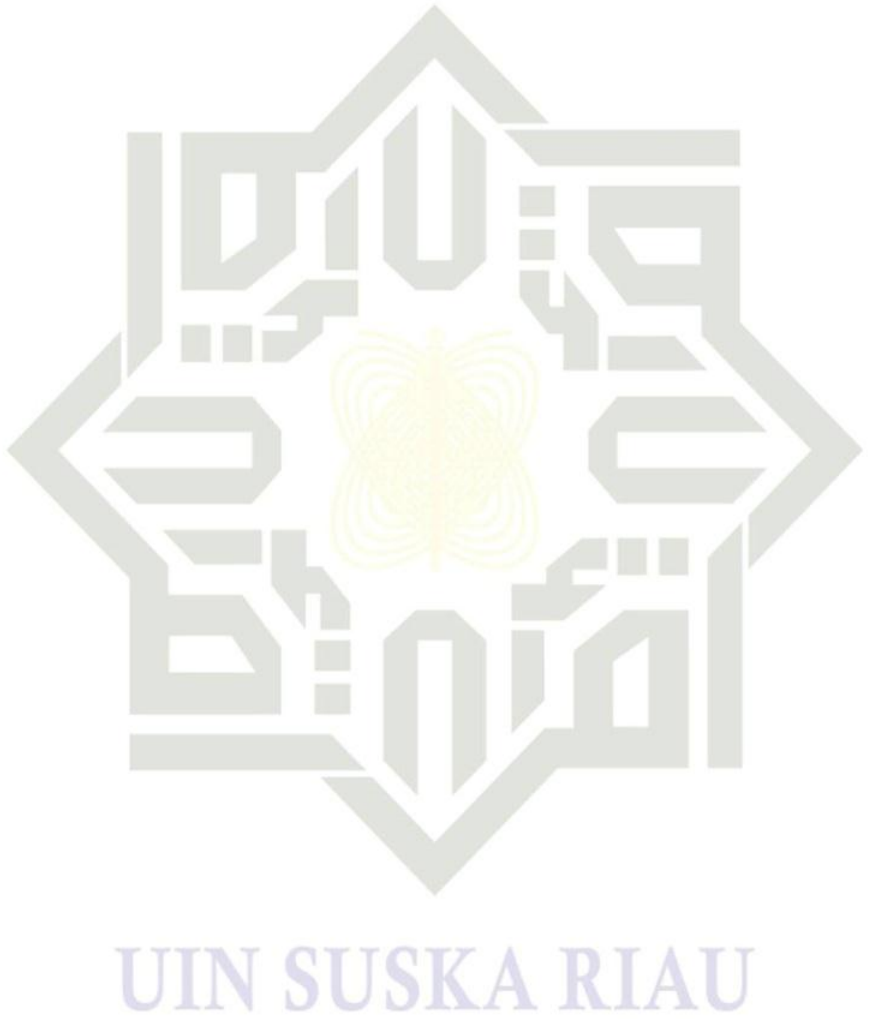
UIN SUSKA RIAU



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	28
-----------------	----



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Metode dapat dipahami sebagai segala cara dan langkah-langkah untuk menghadapi suatu sasaran dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, metode dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam islam, kegiatan dakwah ini sudah di lakukan para nabi terdahulu mulai dari Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, sampai dengan nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW, melalui kegiatan dakwah ini hingga akhirnya dapat dikenali oleh masyarakat dan sejarah mencatat bahwa islam mampu menyebar keseluruh penjuru dunia kurang dari setengah abad. Dengan dakwah, islam dapat tersebar dan di terima oleh manusia.

Sebaliknya tanpa dakwah, islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya dari permukaan bumi. Keberadaan dakwah di tengah kehidupan khususnya kehidupan umat beragama sudah bukanlah sesuatu yang asingkan tetapi keberadaannya nyata dengan umat islam itu sendiri.<sup>2</sup>

Organisasi Islam Nahdlatul Ulama lahir pada tanggal 31 Januari 1926 yang dipelopori oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Latar belakang munculnya organisasi-organisasi Islam di Indonesia lebih banyak muncul dikarenakan mulai tumbuhnya sikap patriotisme dan rasa nasionalisme sekaligus sebagai respon terhadap kepincangan-kepincangan yang ada dikalangan masyarakat.

Kehadiran Nahdlatul Ulama merupakan salah satu upaya melembagakan wawasan keagamaan yang dianut jauh sebelumnya, yakni paham Ahlussunnah Waljama'ah. Selain itu, Nahdlatul Ulama sebagaimana organisasi-organisasi pribumi lain baik bersifat sosial, budaya, atau keagamaan yang lahir pada masa

<sup>1</sup>Awaludin Piamay, *Padradigma Dakwah Humanis*, Strategi dan Metode Dakwah Prof K.H. Saifuddin Zuhri, (Semarang, Rasail, 2005), 50.

<sup>2</sup>M. Hasyim Syamhudi, *Manajemen Dakwah*, (Surabaya: elkaf, 2007), h. 23.





penjajahan, hal ini didasarkan berdirinya NU dipengaruhi oleh politik dalam dan luar negeri, sekaligus merupakan kebangkitan kesadaran politik yang ditampilkan dalam wujud gerakan organisasi dalam menjawab kepentingan nasional salah satunya dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup>

Bidang usaha perjuangan Nahdlatul Ulama meliputi kegiatan pendidikan, dakwah dan sosial. Tiga bidang tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Sebab dengan meningkatkan pendidikan maka berarti telah berdakwah mengabdikan diri kepada masyarakat tanpa membedakan usia yang dilakukan oleh kyai, ustadz, atau tokoh agama lainnya.

Lapangan dakwah meliputi semua aktivitas manusia dalam hubungannya dengan secara totalitas, baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai warga alam semesta. Dakwah dalam bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya atau si pendakwah.

Adapun tujuan dakwah adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mudah menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal itu, dapat penulis jelaskan bahwa sebelum adanya kepengurusan Nahdlatul Ulama masyarakat Padangsidempuan lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah, karena kurangnya kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan juga dapat menjadi sarana silaturahmi antar masyarakat. Kemudian setelah adanya kepengurusan Nahdlatul Ulama masyarakat Padangsidempuan memiliki banyak peningkatan kegiatan seperti dibidang dakwah

<sup>3</sup> Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Pustaka Gerbang Sama dan Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2006), 407.

<sup>4</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 49.



Hak Cipta Ditudungi Undang-Undang  
 1. Dilindungi undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis memilih melakukan penelitian dibidang dakwah yaitu “**Metode Dakwah Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidimpuan**”.

**3. Penegasan Istilah**

Agar penulisan ini lebih terarah, terfokus dan menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan, perlu dibuat penegasan istilah, yaitu:

1. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dakwah.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah metode dakwah yang digunakan oleh Nahdlatul Ulama dalam menyerukan dakwahnya kepada masyarakat dan mengenalkan dakwah dengan cara seperti apa dan melalui apa saja Nahdlatul Ulama menjalankan proses dakwah di Kota Padangsidimpuan.

Unsur-unsur tersebut juga harus dilengkapi dengan faktor penompang dan penunjang yang akan menjaga kelestarian usaha dakwah dan merupakan investasi dalam wujud tenaga dakwah yaitu kader dakwah. Kader dakwah inilah yang akan menggantikan pimpinan-pimpinan dakwah dimasa yang akan datang. Karena dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang di beritakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihatnya.

Menyiarkan suatu agama harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan dakwah untuk menyiarkan agama tersebut dapat diterima dan dipeluk oleh umat manusia dengan kemauan dan kesadaran hatinya, bukan dengan paksaan dan ikut-ikutan saja. Suatu agama tak akan tegak tanpa adanya dakwah, suatu ideologi atau aliran tidak akan tersebar dan tersiar tanpa adanya kegiatan untuk menyiapkannya. Rusaknya suatu agama adalah karena pemeluknya meninggalkan dakwah. Dengan kata lain, dakwah merupakan satu-satu faktor yang sangat penting untuk kehidupan suatu ideologi yang disebarluaskan kepada khalayak ramai.

<sup>5</sup> Ibid.







kultural dan keagamaan yang sangat berpengaruh di Indonesia selama bertahun-tahun. Gagasan yang pertama kali ketika NU dibentuk bukanlah dari wawasan politik, melainkan dari wawasan sosial keagamaan.

Meskipun demikian wawasan tersebut tidak lantas menjadikan NU mengabaikan soal-soal politik. Sekitar awal tahun tiga puluhan NU terlibat dalam perumusan tata cara pelaksanaan hukum perkawinan dengan pemerintah Hindia Belanda. Tidak bisa tidak seal ini kemudian melibatkan NU dalam soal politik antara lain soal pengangkatan penghulu. Namun perubahan orientasi ini lebih terlihat ketika sejumlah eksponen muda NU terlibat dalam polemik mengenai dasar-dasar negara yang sedang diperjuangkan menjelang akhir tahun tiga puluhan. Kemudian disusul dengan pembentukan MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia) yang kemudian digantikan Masyumi ketika zaman Jepang. Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan tahun 1945, sejumlah organisasi Islam kemudian membentuk partai politik Islam Masyumi. Walaupun pada mulanya dapat dipertahankan keutuhan partai tersebut, namun tidak sampai sepuluh tahun setelah pembentukannya dua unsur utama pendukungnya memisahkan diri, SI (Syarikat Islam) tahun 1947 dan NU tahun 1952.

**Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidempuan?

**Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode Dakwah Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidempuan.

**Kegunaan Penulisan**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan.





Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan akademis/teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan terkait penelitian, serta hasil yang diperoleh, dapat dijadikan acuan atau replika bagi peneliti dimasa yang akan datang dan menjadi peluang untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Kegunaan praktis, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang dapat berguna untuk mengetahui lebih lanjut mengenai metode dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidempuan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebaga syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos).

#### **Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIRAN**

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

#### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data teknik analisis data.

#### **BAB IV**

#### **GAMBARAN UMUM**

Bab ini penulis mengemukakan gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian.

## PENUTUP

Bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran.

## BAB VI

## DAFTAR PUSTAKA

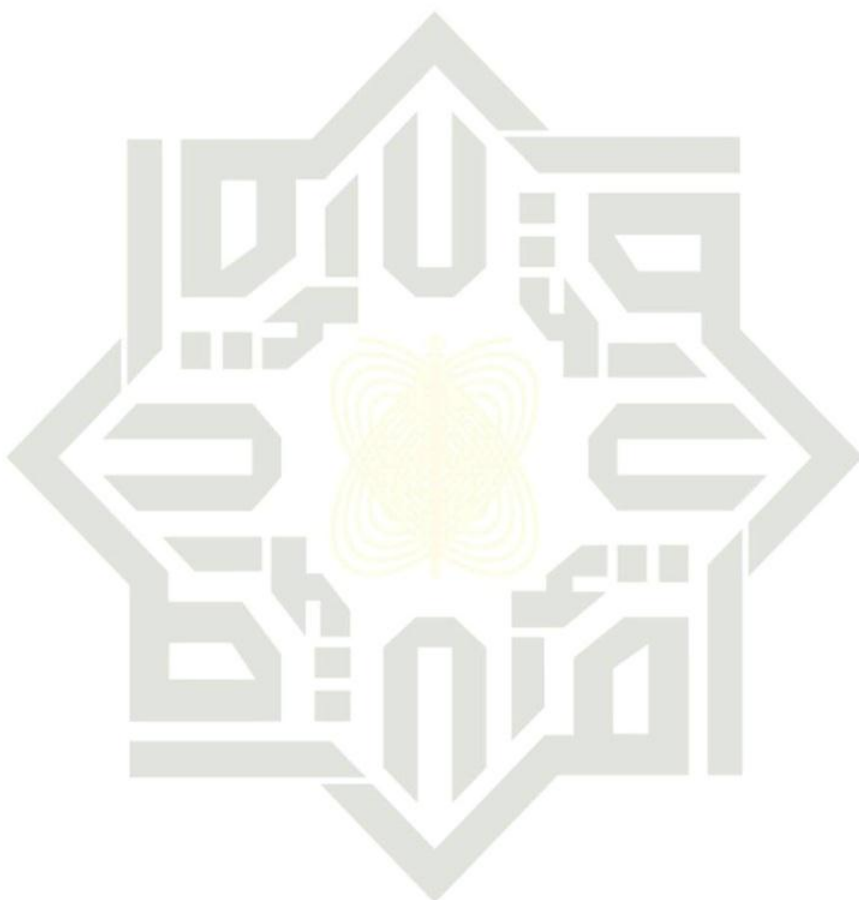
## AMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB II TINJAUAN PUSAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu dengan judul:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Syamsiah pada tahun 2018, yang berjudul *Metode Dakwah Mujadalah Perspektif Nahdlatul Ulama (study pimpinan Cabang Kota Serang)*. Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan masalah yang ditemukan di lapangan, dengan studi kasus yang bersifat observatif sehingga berusaha menuturkan pemecahan, berdasarkan data yang telah dianalisa. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah *Library Research*. Rumusan masalah dalam tulisan ini ialah bagaimana perspektif PC. Nahdlatul Ulama Kota Serang terhadap metode dakwah mujadalah dan bagaimana hasil dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Kota Serang.

Perbedaannya terletak di hasil penelitian yang didapatkan, seperti upaya yang dilakukan oleh pengurus PC NU Kota Serang dalam melaksanakan metode dakwah mujadalah dalam perobahan pola pikir masyarakat antara lain: mengevaluasi kinerja para anggota antar bidang dalam kepengurusan NU Kota Serang serta melakukan rotasi kepengurusan apabila diperlukan, untuk berjalannya proses Mujadalah dalam tubuh NU maka NU akan melaksanakan dan meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan fungsi dalam kepengurusan, akan meningkatkan kemampuan bekerja seluruh pengurus NU Kota Serang, dan akan meningkatkan kerjasama yang baik antara pengurus dan masyarakat, serta melakukan persiapan Batshul Mashail (Pemecahan Masalah) pada setiap kegiatan NU, sehingga NU Kota Serang mampu secara optimal dekat dengan masyarakat dalam melakukan Metode Dakwah Mujadalah dalam merubah pola fikir masyarakat.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Syamsiah, *Metode Dakwah Mujadalah Persepektif Nahdlatul Ulama (Studi Pimpinan Cabang Kota Serang)*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.





Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Mu'awan Shohihi pada tahun 2017, yang berjudul Metode Dakwah Spiritual Nahdlatul Ulama dalam tradisi Budaya Jawa (studi Nahdlatul Ulama Kalidawir). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dalam pendekatan kualitatif juga menggambarkan hasil penelitian dengan rangkaian kalimat dari peroleh data yang diklarifikasikan menurut kategori tertentu kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Rumusan Masalah dalam tulisan ini yaitu penelitian ini memfokuskan perhatiannya pada pertanyaan kunci, “Metode Dakwah Spiritual Nahdlatul Ulama dalam Tradisi-Budaya Jawa”. Pertanyaan kunci tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian seperti mengapa NU berperan penting dalam tradisi spiritual di Jawa, dan bagaimana spiritual NU dalam dakwah tradisi-budaya di Kalidawir.

Perbedaannya ialah hasil penelitian yang didapatkan yaitu Nahdlatul Ulama selain mempunyai andil besar dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, juga menghajati tradisi-budaya Jawa yang diwariskan oleh para Ulama terdahulu, lebih tepatnya para Wali Songo (Wali Sembilan). Dengan metode dakwah ala Wali Songo tersebut sampai sekarang tradisi-budaya masih eksis dan terjaga di kalangan Nahdlatul Ulama. Seperti halnya Genduren (Genduri), Tumpengan (Tumpeng), dan Ziarah Kubur, yang di wariskan oleh para Wali dan sudah mendarang daging di masyarakat pedesaan bahkan juga diperkotaan.

Upacara Gendurenan yaitu untuk menyambung silaturrahmi antar tetangga dan masyarakat sekitar, selain itu juga untuk amal sedekah kepada yang lain atau dapat disebut sebagai (Tasawuf Akhlaq), yang didalamnya ada spiritualnya tersendiri dengan membaca asma Allah SWT, dan Sholawat kepada Nabi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Muhammad SAW.<sup>9</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sateh Islami Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Badriyanto pada tahun 2015 yang berjudul *Manajemen Nahdlatul Ulama (Studi terhadap Kepemimpinan Abdurrahman Wahid)*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah termasuk dalam kategori penelitian studi pustaka (library research), yaitu penelitian dalam bentuk kajian teoritis terhadap pemikiran atau karya seseorang dalam bentuk dokumentasi. Studi pustaka juga dapat dikatakan sebagai studi pendahuluan, dalam pengumpulan informasi dapat dilakukan pada tiga objek, yang dimaksud objek di sini adalah apa yang harus dihubungi, dilihat, diteliti atau dikunjungi yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketiga objek tersebut ada yang berupa tulisan (paper), manusia (person) atau tempat (place). Rumusan Masalah dalam tulisan ini adalah Bagaimana manajemen dakwah Nahdlatul Ulama di masa kepemimpinan Abdurrahman Wahid.

Perbedaannya ialah hasil penelitian yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengelola NU sejak terpilih menjadi Ketua Umum PBNU Muktamar ke-27 di Situbondo 1984 Gus Dur menyerukan NU kembali ke Khittah 1926. Amanat Khittah 1926 itu menyerukan NU kembali menjadi organisasi sosial keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah Islam, dan pemberdayaan sumber daya manusia serta pemberdayaan ekonomi, khususnya warga nahdliyin.<sup>10</sup>

## 5. Landasan Teori

### 1. Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya

<sup>9</sup> Muhammad Mu'awan Shohihi, *Metode Dakwah Spiritual Nahdlatul Ulama Dalam Tradisi Budaya Jawa (Studi Tokoh Nahdlatul Ulama Kalidawir)*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, 2017.

<sup>10</sup> Badriyanto, *Manajemen Dakwah Nahdlatul Ulama (Studi Terhadap Abdurrahman Wahid Gusdur)* Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Sunan Kalijaga, 2015.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suatu pengertian kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>11</sup>

Arti kata dakwah yang sering terdengar adalah gambaran seseorang yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah dihadapan jama"ah yang banyak jumlahnya. Model tersebut tidaklah selalu salah tapi tidak betul, gambaran seperti tersebut hanyalah merupakan salah satu metode dakwah yang sering dipakai orang karena kepraktisan dan keumumnya. Lagi pula dakwah dengan metode seperti tersebut di atas sudah dikenal dan dipakai orang sejak zaman dahulu kala.

Selanjutnya pengenalan seseorang pun suatu istilah tidak selalu menjadi jaminan bahwa orang itu dapat memahami dengan baik pengertian yang dimaksud oleh istilah tersebut. Demikian pula halnya terhadap istilah dakwah oleh karena itu sudah seharusnya bagi seseorang yang akan membahas tentang dakwah, terlebih dahulu harus memahami arti perkataan dakwah. Dari segi etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da" a yad"u, du" aah/da" watan*. Jadi kata *duaa"*  atau dakwah adalah *ism* mashdar dari *du"aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.<sup>12</sup> Kata dakwah menurut arti bahasa mempunyai beberapa arti, antara lain:

- a) Mengharap dan berdoa kepada Allah SWT, misalnya: *da"allahha* artinya raja minhul khayra contoh dalam Al-Quran:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

*Dan apabila hamba-hamba Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bawaasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al- Baqarah 2: 186).*

6. M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da"i dan Khotib Profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 2.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Memanggil dengan suara lantang, misalnya: *da''aa fulanan artinya shaahja hi wa naada''ahu*, contoh dalam Al-Quran:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Dan diantara kekuasaanNya ialah berdirinya langit dan mulai dengan Ardat Nya, kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu juga kamu keluar (dari kubur) “. (Q.S Ar-Rum, 30 :25).

Mendorong, seseorang untuk memeluk suatu keyakinan tertentu, misalnya : *da''ahu iladdini wa ilal madzhab* artinya *hatstsahu ala ,,ittiqadhi*, contohnya dalam Al-Quran :

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتَّىٰ يُوْمِنُوْا وَلَآ اٰمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَ لَوْ اَعْجَبَتْكُمْ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتَّىٰ يُوْمِنُوْا وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَ لَوْ اَعْجَبَكُمْ اُولٰٓئِكَ يَدْعُوْنَ اِلَى النَّارِ وَاللّٰهُ يَدْعُوْا اِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِاِذْنِهٖ وَيُبَيِّنْ اٰيٰتِهٖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ ﴿٢٢١﴾

Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik daripada wanita musyik walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyik (dengan wanita wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik daripada yang musyik, mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran”. (Al-Baqarah, 2.221).<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Al-Quran dan Terjemahan.





Di samping arti-arti di atas kata dakwah juga yang mempunyai arti mendorong orang lain untuk memeluk suatu keyakinan tertentu. Tentu saja arti kata dakwah menurut bahasa ini masih mempunyai pengertian netral, artinya mencakup semua bentuk keyakinan yang benar maupun yang salah, baik keyakinan Islam maupun yang bukan Islam. Menurut pendapat para ulama Bashrah, dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni da „watan yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama Kufah perkataan dakwah itu diambil dari akar kata da`aa yang artinya telah meninggal.

## 2. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab thariq.<sup>14</sup> Dengan demikian, kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jadi metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dakwah.<sup>15</sup>

Metode dakwah tersebut, diharuskan bagi seorang Da`i selalu memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode dakwah. Hal ini bertujuan agar para da`i atau mubaligh dalam memilih dan menggunakan metode dakwah tidak terpancang (fanatic) terhadap satu atau dua metode yang disukai, yang terpenting adalah menggunakan metode dakwah yang efektif dan efisien. Di dalam Al-Quran surat An-Nahl: 25 mentarakan sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ







“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>16</sup>

Ayat tersebut diatas telah memberikan pedoman tentang metode dakwah itu harus dilakukan, antara lain sebagai berikut:<sup>17</sup>

#### Metode Bil-Hikmah

Kata hikmah seringkali di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan pengertian bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

Para ahli dalam mendefinisikan hikmah ini bermacam-macam antara lain adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

Menurut Prof. Dr. Toha Yahya Umar, M.A, menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan suatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha mengatur dan menyusun dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan.

Sedangkan menurut Syeikh Jamakhsari dalam kitabnya Al Kasyaf yang dikutip oleh Wahidin Sahputra bahwa defenisi Al hikmah adalah perkataan yang pasti dan benar. Ia adalah dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan dan kesamaran.

Hikmah sebagai induk dari seluruh pendekatan dakwah, mencakup juga pendekatan dengan perkataan yang bijak (hikmat al-qoul). Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informatif).

<sup>16</sup> Ayat Al-Quran dan Terjemahan.

<sup>17</sup> Wahidin Saputra, *Pengenatar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 242-247.

<sup>18</sup> M Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Da''wah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), h. 44.



Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *al-hikmah* adalah merupakan kemampuan dan ketepatan da'ii dalam memilih, memilah dan menyelaraskan tehnik dakwah dengan kondisi objektif mad'u. *Al-hikmah* merupakan kemampuan da'ii dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam secara logis yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu *al hikmah* sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan logis dan praktis dalam berdakwah.<sup>19</sup> Metode Bil-Hikmah dapat dibagi menjadi dua bentuk, antara lain:

#### (1) Orientatif

Orientatif ialah peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar. Arti orientatif dalam bahasa Indonesia adalah pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. Maksudnya ialah orientatif dalam artian mengenal masing- masing golongan harus di hadapi dengan cara yang sepadan dengan tingkat kecerdasan seta pengetahuan alam pikiran, dan perasaan serta tabiat masing-masing.

#### (2) Faktual

Faktual adalah kata sifat yang menyatakan suatu informasi adalah benar dan nyata terjadi. Maksudnya, hikmah tidak melepaskan shibghah (keimanan murni) kita di perintahkan oleh Allah untuk selalu berkata yang tepat (Qaulan Syadidan). Qailan Syadidan adalah kata yang lurus tidak berbelit-belit kata yang benar keluar dari hati yang suci bersih dan diungkapkan dengan cara sedemikian rupa sehingga panggilan dakwah sampai mengetuk pintu akal dan qalbu. Kemudian Hikmah dalam arti yang serupa sedemikian rupa agar orang lain tidak merasa tersinggung atau merasakan bahwa dirinya di paksa untuk menerima suatu gugatan atau ide tertentu dengan kebijaksanaan tidak harus dengan kekuatan kata-kata.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 45-46.

<sup>20</sup> Ibid., hlm. 47-49.



b) Al Mau'idza Al-Hasanah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terminologi mau'idza hasanah dalam perspektif dawah sangat popular, bahkan dalam acara-acara seremonial keagamaan seperti Maulid Nabi dan Isra' Mikraj, istilah mau'idza hasanah mendapat porsi khusus dengan sebutan "acara yang ditunggu-tunggu", yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara.

Secara bahasa, mau'idzah hasanah terdiri dari dua kata yaitu *wa'adza-ah* dan *idza*. *Wa'adza-ah* berarti: nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kejahatan atau perbuatan yang buruk. <sup>21</sup>

Secara istilah, menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh M. Munir S, Ag, MA "al mau'idza al hasanah" adalah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfa'at kepada mereka atau dengan Al-Quran. Menurut Abd. Hamid al-Bilali al-Mauidzah al-hasanah merupakan suatu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasehat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. Mau'idzah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiyat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. <sup>22</sup>

Sebagian ahli ilmu berkata nasehat adalah perhatian hati terhadap yang dinasehati siapapun dia. Nasehat adalah satu cara dari mauidzoh hasanah yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat. Al-Asfani memberikan pemahaman makna al-Mauidzah merupakan tindakan mengingatkan seseorang dengan baik dan lemah lembut agar dapat melunakan hatinya. Dan apabila ditarik suatu pemahaman bahwa al-mauidzoh hasanah merupakan salah satu manhaj dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah

<sup>21</sup> Wahdi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 33.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 37.





dengan cara menggunakan nasehat.

Secara terminologi nasehat adalah memerintah atau melarang atau mengancam yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman, pengertian nasehat dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar .juga berarti mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakkan hati. Nasehat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk

Konsep metode dakwah Mau'idza Al-Hasanah bisa dibagi menjadi beberapa contoh, seperti: <sup>23</sup>

- 1) Nasehat yang baik berpaling dari perbuatan jelek melalui tarhib dan targhib (dorongan dan motivasi) penjelasan keterangan gaya bahasa, peringatan, penuturan contoh teladan pengarahan, dan pencegahan dengan cara halus. Pelajaran, keterangan, penuturan, peringatan, pengarahan, dengan gaya bahasa yang mengesankan dan menyentuh dan terpatri dalam nurani seperti simbol, alamat, tanda, janji, penuntun, petunjuk, dan dalil-dalil yang memuaskan melalui ucapan lembut dengan penuh kasih sayang. Kelembutan hati menyentuh jiwa dan memperbaiki peningkatan amal. Nasehat, bimbingan dan, arahan untuk kemaslahatan dilakukan dengan baik dan penuh kelembutan sehingga tekesan dalam jiwa, tidak melalui cara pelarangan dan pencegahan sikap, mengejek, menyudutkan, atau menyalahkan, meluluhkan hati yang keras, menjinakkan kalbu yang liar. Tutur kata yang lembut, perlahan-lahan bertahap dan sikap sayang dalam konteks dakwah, dapat membuat seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaanya dan mendapat respon positif dari mad'u.
- (2) Wasiat secara etimologi wasiat berasal dari bahasa Arab washa-washia-washiyatan yang berarti pesan penting. Wasiat dibagi menjadi dua:
  - (a) Wasiat orang yang masih hidup kepada orang yang masih hidup. Dapat berupa ucapan, pelajaran atau arahan tentang suatu hal.

*Ibid.*, hlm. 41-43.





(b) Wasiat orang yang meninggal (menjelang ajal) kepada orang yang masih hidup, berupa ucapan ataupun benda (harta waris).

Adapun lain mengatakan kata wasiat terambil dari kata *Whasa* *Whasyyatan*, yang berarti berpesan kepada seseorang yang bermuatan pesan moral di dalamnya.

#### Metode Dakwah Al-Mujadalah

Dari segi etimologi (bahasa) lafadz *mujadalah* terambil dari kata "*jadala*" yang dapat bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti *wajan Faa ala*, "*jaa dala*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujadalah*" perdebatan. Debat merupakan tabi'at manusia yang sulit dihindari karena memang ini merupakan fitrah. Kesenangan akan perdebatan dapat mengarah pada dua sisi, baik dan tidak baik. Jika karakter yang dimiliki baik, maka perdebatan yang dilakukan tentu tujuannya untuk mencari kebenaran, dan bukan sebaliknya.

Kata "*jadala*" dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.<sup>24</sup> Adapun contoh *Mujadalah* seperti debat dan diskusi:<sup>25</sup>

#### (1) Debat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita akrab dengan aktivitas debat. Dari perlombaan sekolah, acara formal, televisi, dan sosial media di gawai kita. Acara debat yang paling menyita perhatian warga Indonesia tentu debat menjelang pemilu. Banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum berdebat. Debat tidak hanya sekedar berbicara begitu saja. Aktivitas debat merupakan sebuah perpaduan dari keterampilan berbicara dan pengetahuan yang lengkap terkait topik yang akan didebatkan. Tanpa persiapan yang matang, maka kemungkinan sulit untuk memenangkan perdebatan.

(a) Tidak merendahkan pihak lawan, atau menjelek-jelekan, karena tujuan diskusi bukan mencari kemenangan melainkan memudahkan untuk mencapai pada kebenaran. Tujuan diskusi semata-mata untuk

M. Sya'faat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: PT Bumirestu, 1982), h. 105.  
Wahdi Bachtiar, *op.cit.*, hlm. 47-50.





Dalam pengertian yang umum, diskusi ialah suatu proses yang melibatkan atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan untuk mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tentu melalui cara tukar menukar informasi (self maintenance), atau pemecahan masalah (problem solving). Metode diskusi dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa/kelompok-kelompok siswa untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>26</sup>

Bahwa metode diskusi adalah salah satu alternatif metode/cara yang dapat dipakai oleh seorang guru di kelas dengan tujuan dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan pendapat para siswa. Seiring dengan itu metode diskusi berfungsi sebagai rangsangan agar murid berpikir dan mengeluarkan pendapatnya sendiri mengenai persoalan-persoalan yang kadang-kadang tidak dapat dipecahkan oleh satu jawaban atau satu cara saja, tetapi memerlukan ilmu pengetahuan yang mampu mencari jalan terbaik. Namun metode ini tidak selalu dapat, digunakan pada setiap pelajaran, karena metode ini juga memiliki nilai positif dan negatif. Oleh karena itu seorang pendidik hendaknya mampu menggunakan metode ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang kondusif.

Etika bermujadalah atau berdiskusi dalam Islam tidak hanya sopan dan berkata yang benar, akan tetapi harus memenuhi beberapa prinsip sebagai landasan moral seperti ikhlas karena Allah SWT dan terbebas dari hawa nafsu, dan meninggalkan fanatisme terhadap individu, serta berprasangka baik kepada orang lain. Dan didalam Al-quran pun sudah diatur tentang penerapan dalam mujadalah yang sesuai dengan tuntunan dan tututan dalam ajaran Islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode dakwah Mujadalah dalam hal diskusi adalah metode yang paling efektif dan memiliki keunggulan didalam pelaksanaan baik dijabarkan secara landasan pemikiran dan landasan operasional.

<sup>26</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), cet ke 1, h. 115.





## Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada Mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Kata media berasal dari bahasa latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara.

Untuk itu bahasa dakwah harus memiliki syarat-syarat agar dapat memberikan makna dan pengertian secara jelas, dan dapat dimengerti oleh mad'u (khalayak). Bahasa yang digunakan da'i hendaknya tidak mengandung makna yang berbeda yang saling bertentangan, sebab akan menimbulkan keracunan dan keraguan. Demikian juga dengan cara pengucapan harus dilakukan dengan cara jelas dan lembut, tidak terlalu cepat dan terburu-buru supaya dapat didengar dengan baik. Tidak menggunakan istilah yang muluk-muluk yang membuat sulit untuk dipahami.

Dengan banyaknya media yang ada maka da'i harus dapat memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan pemilihan yang tepat atau dengan menetapkan prinsip-prinsip pemilihan media. Media dakwah merupakan sarana, medan, tempat atau alat yang digunakan sebagai saluran dalam proses dakwah. Keberadaan media, sarana, dan alat sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan dakwah.

Proses dakwah tanpa adanya media masih dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin dan media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan.

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, sependuk, dan sebagainya.
- c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



© Al-Falaq  
 Hakeqiat Diindung  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya, seperti TV, film, OHP, internet, dan sebagainya.

Akhlaq yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata dengan mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

Dalam menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan dengan cepatnya perkembangan arus informasi. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampai informasi kepada masyarakat, sepertinya tak dapat dibendung. Tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi ini harus dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah Islam.

Di era informasi canggih seperti sekarang ini, tidak mungkin dakwah masih hanya menggunakan pengajian di mushalla atau masjid yang hanya bisa diikuti oleh mereka yang hadir dilokasi tersebut. Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam.

Secara umum media-media dakwah dapat dikelompokkan menjadi:

**Media audio**

(1) Radio

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Melalui radio suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas.

(2) Tap recorder

Kelebihan dakwah melalui pita kaset tape recorder adalah biaya yang sangat murah dan dapat disiarkan ulang kapan saja dibutuhkan.

**b) Media audio visual**

(1) Televisi

TV sangat efisien digunakan sebagai media penyampai pesan-pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah sangat luas.



Dakwah melalui TV dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti ceramah, sandiwara, drama.

(2) Film atau Sinetron

Film dan sinetron sebagai media dakwah mempunyai kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Disamping itu juga dapat diputar ulang ditempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisinya

(3) Video

Kelebihan dakwah dengan menggunakan media video adalah disamping menarik, program dan penyiarannya juga dapat disesuaikan dengan keperluan dan kesempatan pemirsa.

Media cetak

(1) Buku

Buku merupakan jendela ilmu. Melalui buku ini informasi-informasi atau pesan-pesan dakwah dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah

(2) Surat kabar

Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai peruru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien, yaitu dengan cara da"i menulis rubruk di surat kabar tersebut. Misalnya berkaitan dengan rubruk agama.

(3) Majalah

Sekalipun majalah mempunyai ciri tersendiri, tapi masih dapat difungsikan sebagai media dakwah, yaitu dengan jalan menyelipkan misi dakwah di kedalam isinya, bagi majalah yang betema umum. Jika majalah tersebut adalah majalah keagamaan dapat dimanfaatkan sebagai majalah dakwah.

4. Nahdlatul Ulama

a) Pengertian Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama lahir pada tanggal 31 Januari 1926 sebagai representatif dari ulama tradisional, yang merupakan jawaban dari umat Islam terhadap problem dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





fenomena yang berkembang dalam dunia Islam di Indonesia dan untuk berkiprah dalam memperkuat barisan kebangkitan nasional. Nahdlatul Ulama<sup>26</sup> berasal dari bahasa Arab, Nahdlatul artinya bergerak atau bangkit. Nama Nahdlatul Ulama adalah usulan dari ulama-ulama pada zaman dahulu. Nahdlatul ulama sebagai organisasi masyarakat dan keagamaan yang memppunyai lembaga yang menggambarkan dasar tujuan dan cita-cita dan keberadaan organisasi.

Nahdlatul Ulama merupakan sebuah organisasi keagamaan, ke-Islaman organisasi ini dirintis para kiai yang berpaham Ahlussunnah Wal Jama'ah. sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas melahirkan, melestarikan, mengembangkan serta mengamalkan ajaran dalam Islam dengan merujuk salah satu imam mahdzab (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) serta berkhidmad pada bangsa, negara dan umat Islam.<sup>27</sup>

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi terbesar di Indonesia, dan mempunyai peran strategis dalam membentuk struktur sosial yang ideal. Struktur organisasi Nadatul Ulama terdiri dari para kiai yang merupaan simbiosis ulama, kiai merupakan sentral figur dalam kehidupan masyarakat. Menghadapi problem yang menghimpit masyarakat, seperti kemiskinan, kebodohan, imperealisme budaya dan kesewenang-wenangan penguasa, ulama harus tampil digerda depan.

Nahdlatul Ulama juga merupakan organisasi yang lebih menonjolkan sifat keulamaan dalam artian arti kepengurusan organisasinya terdiri dari kalangan ulama atau kiai. Sedang ulama dan kiai sendiri umumnya bekerja dibidang pertanian yang menetap, walaupun mereka berdagang, mobilitas mereka juga kurang intensif seperti umumnya pedagang luar Jawa. Seja abad lalu kiai merupakan sisi penting dalam kehidupan tradisonal petani di pedesaan. Sehingga Nahdlatul Ulama harus mendesain program secara optimal dan membangun Visi dan Misi yang jelas untuk mewujudkan tatanan sosial yang benar. Jam'iyah Nahdlatul Ulama atau organisasi NU adalah Organisasi masyarakat (ORMAS) sebagai sarana perjuangan para Alim Ulama untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang berhaluan salah satu dari empat mazhab.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> H. Umar Burhan, *Hari Hari Sekitar Lahir NU*, (Jakarta: Aula, 1981), 21.

<sup>27</sup> Choiril Anam, *Ansor dalam Dinamika*, (Jakarta: Lajnah Ta'lif wan-Nays, 1995), 5.



Tidak hanya itu, Nahdlatul Ulama menetapkan dirinya menjadi pengawas tradisi dengan mempertahankan ajaran keempat mahdzab syafi'i yang dianut oleh kebanyakan umat Islam di seluruh Nusantara. Selain itu, NU memberikan perhatian khusus pada kegiatan ekonomi, bidang yang berkaitan dengan kehidupan para kiai yang terkadang adalah pemilik tanah, masyarakat dan sebagainya.<sup>29</sup>

### Dakwah Nahdlatul Ulama

Tujuan perjuangan Nahdlatul Ulama untuk masing-masing tugas utama, adalah satunya adalah bidang dakwah sebagaimana dijelaskan bahwa dalam bidang dakwah Nahdlatul Al-Ulama, pelaksanaan dakwah semakin hari semakin terasa penting untuk dikelola dengan teknik penyampaian risalah secara teratur, sistematis, dan baik. Pelaksanaan tugas dakwah dilakukan dengan prinsip: lemah lembut, lapang dada, pemaaf, do'a dan tawakkal. (Abdul Munir dan Ahmad Arwan Baus). Sebagai jamiyyah, tugas lain Nahdlatul al-Ulama adalah memberikan panduan dan bimbingan agar perubahan kebutuhan maupun cara dalam memecahkan kebutuhan tersebut, tidak mengakibatkan guncangan pada moral masyarakat dengan terus dengan terus melakukan pembinaan akhlaqul karimah dengan demikian Nahdlatul Al-Ulama disatu pihak terus melakukan perbaikan dan perubahan dalam melakukan amal bakti dan khitmatnya kepada jmmat dan bangsa, dipihak lain Nahdlatul al-Ulama terus berusaha agar menjaga masyarakat berpegang teguh pada sifat dan sikap yang mencerminkan akhlak karimah yang bersumber dari ajaran islam.

Sedangkan dalam satu pasal pada anggaran dasar Nahdlatul al-Ulama disebutkan bahwa tujuan Nahdlatul al-Ulama adalah berlakunya ajaran Islam yang berhaluan Ahlussunah Wal Jamaah dan mengikuti salah satu dari empat Mahzab ditengah-tengah kehidupan, di dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Andree Feillent, *NU vis-à-vis Negara*, ( Yogyakarta: L'Harmattan Archipel, 1999), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan silaturahmi/komunikasi/interrelasi antar ulama. (Dalam stateotan Nahdlatul Ulama 1926 disebutkan mengadakan perhubungan diantara ulama-ulama yang bermazhab).

(2) Peningkatan kegiatan dibidang keilmuan/pengkajian pendidikan dalam stateotan Nahdlatul sebelumnya dipakai untuk mengajar supaya diketahui apakah itu dari pada kitab-kitab yang ahli sunnah wal jama"ah atau kitab-kitab ahli bid"ah, memperbanyak madrasah-madrasah yang berdasar agama Islam).

(3) Peningkatan kegiatan penyiaran Islam, pembangunan sarana-sarana peribadatan dan pelayanan sosial. (dalam stateotan Nahdlatul Ulama 1926 disebutkan: menyiarkan agama Islam dengan jalan apa saja yang halal, memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan masjid-masjid, surau-surau, pondok-pondok, begitu juga dengan hal ikhwalnya anak-anak yatim, dan orang-orang yang fakir miskin).

(4) Peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan yang terarah (dalam stateotan Nahdlatul al-Ulama 1026 disebutkan: mendirikan badan-badan untuk memajukan urusan pertanian, perniagaan dan perusahaan yang tiada dilarang oleh syara" agama Islam).<sup>30</sup>

Kegiatan-kegiatan yang dipilih oleh Nahdlatul Ulama pada awal berdiri dan sehidmanya menunjukkan pandangan dasar yang peka terhadap pentingnya terus-menerus berhubungan dan komunikasi antar para ulama sebagai pemimpin masyarakat, serta adanya keprihatinan atas nasib manusia yang terjerat oleh keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Seja semula Nahdlatul Ulama melihat masalah ini sebagai bidang garapan yang harus dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan nyata.<sup>31</sup>

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan btersebut diatas dilakukan adalah serangkaian ikhtiyar yang diwujudkan dalam program dasar pengembangan

<sup>30</sup> PBNU, *Keputusan Alim Ulama dan Konbes Nahdlatul Ulama*.

Nuryani dkk, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Konsep Dakwah Kultural Nahdlatul Ulama Volume. 01, Nomor. 02, P-ISSN: 2613-9707, Juli-Desember 2019.





Nahdlatul Ulama. Adapun aktivitas atau realisasi program dasar pengembangan Nahdlatul Ulama yaitu:

1) Kegiatan dakwah Islamiyah yang meliputi peningkatan silaturahmi antar para ulama, plestarian majelis-majelis pengajian, dan pengkajian pada berbagai permasalahan keagamaan yang sedang berkembang. Juga aktivitas perluasankiprah dakwah, pembaruan, metode dakwah, penerbitan literature dan media dakwah serta melaukan koordinasi kepada para mubaligh atau da'i.

2) Kegiatan pendidikan dan pengajaran yang meliputi berbagai aspek kegiatan pendidikan. Baik dalam bentuk pendidikan formal maupun pendidikan informal. Baik pendidikan dibidang keagamaan, maupun pendidikan non keagamaan, serta pendidikan keterampilan. Selain mendierikan pasantren dan madrasah dalam menggelar pendidikan Nahdlatul Ulama juga telah mendirikan berbagai macam sekolah lanjutan pertama, sekolah lanjutan atas serta universitas kesemua sekolah ini dikelola oleh lembaga Ma'arif Nahdlatul Ulama.

3) Kegiatan peningkatan mabarrat atau sosial ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup warga Nahdlatul Ulama serta meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia secara makro. Aktivitas yang dilaukan diantaranya menangani berbagai problem sosial, seperti memberi bantuan kepada kaum fakir miskin serta anak yatim piatu.<sup>32</sup>

### c. Kerangka Berpikir

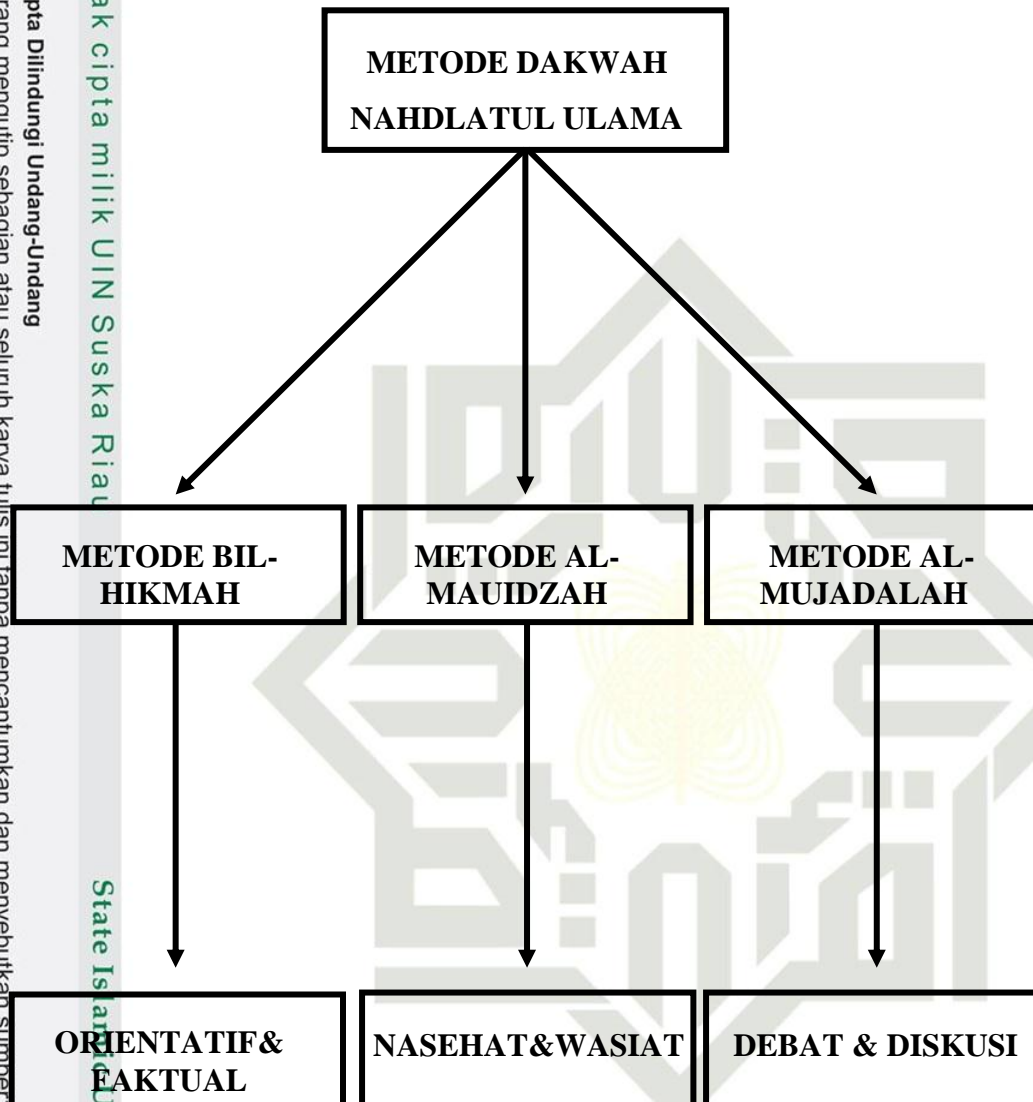
Kerangka pikir merupakan keseluruhan dari proses penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah atau sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting.<sup>33</sup>

Berdasarkan kerangka konseptual tentang metode dawah NU yang telah dijelaskan, maka alur kerangka pikir dapat diuraikan sebagai berikut:

<sup>32</sup> Fathoni, Khorul, & Muhammad Zen, *NU Pasca Khittan Prospek Ukhuwah Dengan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: LKPSM, 1992).

<sup>33</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penletian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia) 2002), 48.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, akurat, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang mengumpulkan data dengan cara menggali data secara intensif yang disertai analisis dari data ataupun informasi yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian. Adapun data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan metode dakwah Ahlul Ulama di Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>34</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi model utama sebagai sasaran bahan kajian. Lokasi penelitian ini di lakukan di Padangsidempuan, adapun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

### C. Sumber Data Penulisan

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan kualitatif yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

<sup>34</sup> Kuntjaja, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertanyaannya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulis.

## Data Sekunder

Data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat surat atau lewat dokumen, beberapa buku, bulletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.<sup>35</sup>

## D. Informan Penelitian

Informan adalah sumber informasi yang digunakan untuk penelitian model kualitatif dimana orang atau pihak tersebut yang paling tepat memberikan informasi yang ada.<sup>36</sup> Pengertian Informan adalah adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/ permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Dalam menentukan informan penelitian pada penelitian kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, sehingga patton menyebutkan istilah tersebut *purposive sampling*. Dalam penelitian ini adalah 3 orang. Yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu memilih kasus yang infrmatif (*informatin-rich case*) berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti yang jumlahnya bergantung pada tujuan dan sumber daya studi.<sup>37</sup> Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap peling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelaskan obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>38</sup> Dua orang dari pengurus Tanfidziyah Nahdlatul Ulama yakni Ketua Tanfidziyah dan Wakil Bendahara Tanfidziyah, dan satu informan lagi dari Kaderisasi Nahdlatul Ulama juga mahasiswa IAIN Kota Padangsidimpuan.

<sup>35</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, 84.

<sup>36</sup> Suyonto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group, 2005), 171

<sup>37</sup> Michael Quinn Pattn, *Qualitative Research and Evolutin Methods*, (USA: Sage Publication Inc, 2002), 65.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 53.



Peneliti dapat menambah dan mengurangi informan saat penelitian berlangsung, tergantung dari kecukupan dan penyesuaian informasi (*Purposive sampling*). Adapun informan penelitian yang peneliti ambil berjumlah 3, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian**

Informan Penelitian	Keterangan
Misbahuddin Nasution (62 Tahun)	Bapak Misbahuddin Nasution selaku ketua Tanfidziyah NU Kota Padangsidempuan tentunya diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan benar tentang Metode Dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padangsidempuan.
Bapak Edi Gustian (60 tahun)	Bapak Edi Gustian selaku Bendahara Tanfidziyah NU Kota Padangsidempuan juga diharapkan memberikan informasi sebagai bentuk kebenaran dari informasi yang telah didapatkan dari ketua Tanfidziyah NU Kota Padangsidempuan.
Arihan Harahap (24 tahun)	Arihan Harahap selaku Kader NU Kota Padangsidempuan juga diharapkan membenarkan dan membantu dalam memberi informasi kepada peneliti terkait pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada informan penelitian.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berfikir gambling (*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan dan ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.<sup>39</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelas dari permasalahan yang diteliti.<sup>40</sup>

Pelaksanaan wawancara bisa secara Individual atau kelompok. Dalam *interview* secara individual maupun kelompok tersebut penulis sebagai *interviewer* bisa melakukan *interview* secara *directive*. Artinya, penulis selalu berusaha mengarahkan tapi pembicaraan sesuai dengan focus permasalahan yang mau dipecahkan. Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang metode dakwah Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidempuan.

Dalam hal ini, penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Eri Berlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 53.  
Anry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, 100.





## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel

penggerak agenda, dan sebagainya.<sup>41</sup> Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan data untuk memperolehnya.

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi cara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah-naskah metode dakwah Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidimpuan.

## 4. Validitas Data

Validitas merupakan drajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Untuk menetapkan kebenaran data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu:

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara:

- a. Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- b. Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data
- c. Melakukan tringgulasi.

Kepercayaan digunakan untuk menjamin kebenaran data dari *purposive sampling* yang digunakan pada *informan*.<sup>42</sup>

### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi

<sup>41</sup> Sandu Siyoyo, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8

<sup>42</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71.



tentang konteks dan focus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

#### Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substansi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Data atau beberapa kali penulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk bertanggung jawabkan semua aktivitas.

#### 4. Kepastian (*Confrimability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian suatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.<sup>43</sup>

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat dijumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan focus dan subjek penulisan.<sup>44</sup> Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai *Informan*, dan tringgulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimedia yang dilakukan penulis pada saat melakukan

<sup>43</sup> *Ibid.*, 72.

<sup>44</sup> Salim & Syahrum, *Metode Penulisan Kualitatif*. (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012),



penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik. Sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.

Tujuan menggunakan metode tringgulasi, *pertama*, adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Tringgulasi lebih banyak menggunakan metode alam levwel mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan *informan* sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. *Kedua*, tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.<sup>45</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> *Ibid*, 144.

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, hlm. 20.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan untuk tujuan pendidikan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulis yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Penulisan dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Nahdlatul Ulama Kota Padangsidimpuan

Nahdlatul Ulama di Sumatera Utara tidak banyak masyarakat yang mengetahui sejarah berdiri dan perkembangan ormas keagamaan Nahdlatul Ulama di Sumatera Utara, bahkan kalangan Nahdliyyin Sumut sekalipun. Ketua PWNU Sumut, H. Ashari Tambunan, mengungkapkan kegelisahannya bahwa tidak mustahil nanti kalangan Nahdlatul Ulama Sumut tidak lagi mengetahui sejarahnya akibat tidak ada usaha kodifikasi historis Nahdlatul Ulama dan telah meninggalkannya seluruh aksi sejarah Nahdlatul Ulama. “Saat ini dapat dihitung dengan jari tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama Sumut yang masih hidup sebagai saksi sejarah Nahdlatul Ulama di Sumut”, katanya.

Menurut H. Ashari Tambunan, motif utama yang mendasari gerakan para ulama membentuk Nahdlatul Ulama ialah motif keagamaan, yakni sebagai dakwah Islam dengan berlandaskan paham ahlu sunnah wal jama’ah. Selain itu katanya, Nahdlatul Ulama menganut empat madzhab dalam rangka melaksanakan amar ma’ruf dan nahi munkar serta meningkatkan ukhuwah islamiyah, sementara di bidang sosial, NU mengusahakan terwujudnya keadilan sosial dan keadilan hukum bagi seluruh rakyat untuk menuju kesejahteraan umat di dunia dan keselamatan di akhirat.

Pesantren Purba Baru Peneliti sejarah IAIN-SU, Prof. Dr. Abbas Pulungan, bahwa keberadaan NU awalnya di Jawa, telah diketahui oleh Syekh Musthafa Husein (Pimpinan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, Madina) melalui komunikasi beliau dengan banyak ulama di sana yang sama-sama alumni Mekkah. Beliau juga sering mengadakan perjalanan ke Jawa untuk berdakwah di samping profesi beliau sebagai pedagang. Namun sebelumnya ulama-ulama di Sumatera Utara, khususnya di Tapanuli Selatan telah mempunyai perkumpulan akbar yang dinamakan AII (Al-Ittihadiyah Islamiyah Indonesia), dipimpin oleh Syekh Musthafa Husein sendiri yang memiliki 62 cabang se Tapanuli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya dalam Karya Tulis Ilmiah tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abbas Pulungan yang juga mantan ketua PWNU Sumut 1996 ini juga mengungkapkan bahwa melalui hasil kesepakatan pada Tabligh Akbar AII di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan pada tahun 1946 inilah disepakati akan dibentuknya organisasi besar umat Islam dan ditugaskan kepada Syekh Musthafa Husein untuk merealisasikannya. Pembentukan organisasi ini adalah untuk menyebarkan paham Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah, membendung gerakan Islam puritan dan menyatukan kekuatan Islam melawan penjajahan Belanda yang kembali datang ke tanah air setelah kemerdekaan Indonesia.

Selanjutnya Abrar M. Dawud Faza, MA (Sekretaris Lembaga Bahtsul Masail PWNU Sumut) dari hasil wawancaranya dengan Prof. Abbas menyebutkan, bahwa atas restu dari Syekh Musthafa Husein diadakanlah pertemuan Akbar ratusan ulama dan pemimpin Islam yang bermazhab Ahlus Sunnah Wal Jamaah dari seluruh daerah di Tapanuli: Mandailing, Padanglawas, Angkolasipirok, Natal dan Sibolga di Madrasah Tarbiyah Islamiyah Kampung Sukit, Padangsidimpuan pada tanggal 7-9 Februari 1947.

Setelah Nahdlatul Ulama diputuskan berdirinya di daerah Tapanuli, menurut tokoh dan ulama NU Sumut ini, maka pengurus besar “Al-Ittihadiyahul Islamiyah” (AII) yang berpusat di Purbabaru mengumumkan bahwa seluruh AII di daerah Tapanuli telah dilebur menjadi Nahdlatul ‘Ulama mulai tanggal 19 Februari 1947.

Kemudian H. Bahruddin Thalib Lubis Sibolga sebagai Ketua al-Jam’iyah Washliyah di Kabupaten Tapanuli Tengah, membubarkan pula Cabang Al-Washliyah di Kabupaten tersebut dan dilebur menjadi Jam’iyah Nahdlatul Ulama. Jadi Nahdlatul Ulama mulai berdiri di Sumatera Utara adalah di Padangsidimpuan, namun kantor pusatnya pertama sekali di Sibolga di tempat kediaman ketua Umum H. Bahruddin Thalib Lubis, kemudian pindah ke Padangsidimpuan. Perlu diingat bahwa diantara ulama yang hadir dalam permusyawaratan kaum Muslimin di Padangsidimpuan itu, turut almarhum Syekh Musthafa Husein dari Purbabaru Mandailing.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Dokumentasi PCNU Kota Padangsidimpuan diperoleh dari kantor PCNU Padangsidimpuan di Jl. Sultan Hasanuddin No. 25, 15 November 2022





## B. Visi & Misi Nahdlatul Ulama (NU) di kota Padangsidimpuan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan hak cipta Dilindungi Undang-Undang. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Visi

1. Menjadi penyedia informasi ke-NUan dan keislaman yang menyejukkan dan terpercaya bagi ummat.
2. Maju dalam Presentasi Santun dalam Pekerti. Terwujudnya generasi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah, cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlaqul karimah.

### Misi

- a. Menjadi pilihan pertama untuk memperoleh informasi ke-NU-an dan keislaman yang terpercaya.
- b. Menghasilkan informasi yang menyejukkan dan mendorong sikap keagamaan yang berkeadilan, moderat, dan menghargai keberagaman.
- c. Menghasilkan produk informasi yang berkualitas.
- d. Menjadi ruang untuk mengembangkan sikap profesionalitas yang tinggi disertai semangat berkhidmah untuk umat dan bangsa.
- e. Membentuk pribadi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah yang beriman dan bertaqwa.

### Tujuan Nahdlatul Ulama (NU) Kota Padangsidimpuan.

Tujuan didirikannya Nahdlatul Ulama adalah untuk memelihara, melestarikan, mengembangkan, dan mengamalkan ajaran Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Memperkuat idiologi Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada masyarakat Nahdliyin. Agar masyarakat Nahdliyin tidak mudah terpengaruh dengan idiologi non Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

Adapun tujuan Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Padangsidimpuan ada 4 yaitu:<sup>49</sup>

- a. Profesionalitas, menghasilkan informasi yang memiliki standar kualitas tinggi yang menjadi rujukan terpercaya bagi publik.
- b. Ketelawanan, membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam mengisi dan mengembangkan informasi.

<sup>49</sup>Dokumentasi PCNU Kota Padangsidimpuan diperoleh dari kantor PCNU padangsidimpuan di Jl. Sultan Hasanuddin No. 25, 15 November 2022.



- c. Kebersamaan, menjaga nilai-nilai komunalitas dalam mencapai tujuan bersama dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dengan tetap menjaga standar kualitas informasi yang tinggi.
- d. Pembelajaran, mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sebagai bagian dari peningkatan kualitas pribadi dan produk informasi yang dihasilkan.

### **Program Kerja Nahdlatul Ulama (NU) Kota Padangsidempuan**

Adapun program kegiatan Nahdlatul Ulama (NU) kota Padangsidempuan secara umum sesuai demgam yang dibuat oleh PCNU kota Padangsidempuan adalah:

#### **Program Umum**

- a. Diklat pelatih Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
- b. Diklat kader Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
- c. Lailatul Ijtima` : kajian Ahlus Sunnah wal Jama'ah secara rutin. setiapsatu bulan sekali, di tingkat PC, MWC dan PR NU.
- d. Publikasi hasil kajian Ahlus Sunnah wal Jama'ah dalam bentuk bulletin.
- e. Survey inventarisasi masjid-masjid NU.
- f. Memakmurkan dan memberdayakan Masjid-Masjid warga NU.
- g. Pelatihan ke-ta'miran Masjid.
- h. Pelatihan kader NU secara intensif.

#### **Program Khusus**

- a. Pendirian Lazisnu (Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama) kota Padangsidempuan.
- b. Pendirian Kampus ITSNU (Institut Teknologi Sains) kota Padangsidempuan.



**D. Struktur Kepengurusan Organisasi NU Padangsidimpuan**

Berikut Struktur Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kota Padangsidimpuan masa khidmat 2017-2022 dengan SK PBNU nomor: 5/A.II.04.d/05/2017.<sup>51</sup>

**Tabel 4.1 Daftar Pengurus Organisasi NU Kota Padangsidimpuan**

TINGKATAN PENGURUS	NAMA
1. Rais Syuriah	Dr. H. Sumpel Mulia Harahap, M.Ag
2. Wakil Rais Syuriah	Drs. H. Zulpan Effendi Hasibuan, MA
3. Awan Syuriah	Muhammad Roihan Daulay, S.Sos.I .MA
4. Ketua Tanfidziyah	Misbahuddin Nasution, SH
5. Wakil Ketua Tanfidziyah	Drs. Samsuddin, M.Ag
6. Sekretaris Tanfidziyah	Drs. Sholahuddin, MA
7. Wakil Sekretaris Tanfidziyah	H. Irham Saleh Siregar, S.Ag, MA
8. Bendahara Tanfidziyah	Edi Gustian, S.Ag, MA
9. Wakil Bendahara Tanfidziyah	Ahmad Sendetua Hasibuan, S.Sos, MM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilakukan dengan mengutip sebagian atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>51</sup>Dokumentasi PCNU Kota Padangsidimpuan diperoleh dari kantor PCNU padangsidimpuan di Jl. Sultan Hasanuddin No. 25, 15 November 2022.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai ,Metode Dakwah Nahdlatul Ulama di Kota Padangsidempuan, dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan ialah Metode Bil Hikmah, Metode Mauidzah Hasanah, dan Metode Dakwah Al-Mujadalah. Kemudian penjelasan mengenai ketiga metode dakwah ini akan diuraikan sebagai berikut.

Metode Bi Al Hikmah yang meliputi orientatif dan faktual, bahwasanya secara orientatif, Nahdlatul Ulama di kota Padangsidimpuan mengenalkan ajaran Islam kepada masyarakat melalui dakwah multikultural, yaitu melalui budaya lokal. Berdakwah sesuai pedoman Nahdlatul Ulama itu sendiri dengan Ahlussunnah Wal jama'ah dengan berlandaskan Alquran dan hadits sesuai yang dibawa oleh ulama-ulama NU dahulu, dan pentingnya Ahlusunah Wal jama'ah ini erat kaitannya dengan dakwah multikultural sesuai empat prinsip yang diamalkan yaitu *tawassut* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleransi), dan *I'tidal* (konsisten). Dan Berdakwah secara faktual sesuai dengan konteks masalah yang dihadapi masyarakat, seperti munculnya paham-paham liberal yang merusak pola fikir masyarakat, disitulah peran Nahdlatul Ulama untuk mengajak masyarakat kembali memegang teguh empat prinsip Ahlussunnah waljama'ah yang tadi, yaitu *tawassuth*, *tawazun*, *tasamuh* dan *I'tidal* dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Mauidzah Hasanah yang meliputi nasehat dan wasiat. Diketahui bahwasanya Nahdlatul Ulama kota Padangsidempuan menggunakan metode nasehat dan wasiat untuk mengajak manusia agar menjadi orang baik dengan member nasehat dan ajaran yang baik pula, kemudian tabsyir waa tandzir, yaitu sebuah pesan dakwah berupa peringatan dan bimbingan dan janji Allah SWT yang diselipkan dalam sebuah percakapan.semua penerapan metode mauidzah yang menyesuaikan karakteristik mad'u.

Metode Dakwah Mujadalah yang meliputi debat dan diskusi. Melalui



debat dan diskusi sedikit banyaknya terjawab, ternyata dalam kaitannya dengan permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat kota Padangsidempuan, Nahdlatul Ulama kota Padangsidempuan sangat menghormati kedudukan masing-masing antara NU dan Organisasi Islam lainnya dalam hal sedikit perbedaan dalam tata cara pandang dan cara pelaksanaan, khususnya dalam hal ibadah, dimana keduanya memiliki tempat dan posisi yang berbeda di masyarakat meski memiliki satu asas dan berlandaskan Al-quran dan Hadits. Dengan harapan metode mujadalah mampu menyelesaikan permasalahan yang sifatnya darurat. Namun bukan hanya itu diharapkan hakikat dakwah yang sesungguhnya diserap dengan baik oleh para pendengar atau masyarakat terkhusus di kota Padangsidempuan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran sebagai bahan masukan sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan metode dakwah yang dijalankan Nahdlatul Ulama kota Padangsidempuan mampu memberikan tren positif kepada masyarakat kota Padangsidempuan.
2. Nahdlatul Ulama kota Padangsidempuan diharapkan hendaknya lebih memotivasi masyarakat agar lebih bersemangat dalam menyuarakan dakwah ditengah-tengah maraknya paham-paham asing yang dapat merusak generasi muda khususnya di kota Padangsidempuan.
3. Nahdlatul Ulama diharapkan lebih bersemangat lagi dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan agar bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menjadi masyarakat yang Ahlussunnah Wal Jama'ah
4. Bagi peneliti semoga bisa meneliti dengan intents lagi dan menghasilkan karya tulis yang lebih baik kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andree Feillent, *NU vis-à-vis Negara*, Yogyakarta: L'Harmattan Archipel, 1999.
- Ariy Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, 100.
- Alwisal Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da"i dan Khotib Profesional*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, cet. 1, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1977), hlm. 141.
- Awaludin Piamay, 2005, *Padradigma Dakwah Humanis, Strategi dan Metode Dakwah Prof K.H. Sarifudin Zuhri*, Semarang, Rasail.
- Bachtiar, Wahdi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Choiril Anam, *Ansor dalam Dinamika*, Jakarta: Lajnah Ta"lif wan-Nays, 1995.
- Fari Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 53.
- Fathoni, Khorul, & Muhammad Zen, *NU Pasca Khittan Prospek Ukhuwah dengan Muhammadiyah*, Yogyakarta: LKPSM, 1992.
- Habib, M. Sya"faat. 1982. *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta ; PT Bumirestu.
- H. Umar Burhan, *Hari Hari Sekitar Lahir NU*, Jakarta: Aula, 1981.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- M. Ariefin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).
- Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evolutin Methods*, (USA: Sage Publication Inc, 2002), 65.
- M.Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Kuntjojo, *Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009. Sumardi Saryabrata, *Metodologi Penulisan*, 84.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau  
 © Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau  
 © Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), cet ke 1, h. 115.

Arikunto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group, 2005), 171.

Sudiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 53.

Sam & Syahrumsyah, *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.

Madu Siyoyo, *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Muharsini & Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.

Syabibi M Ridho. 2008. *Metodologi Ilmu Da'wah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, Surabaya: Pustaka Gerbang Lama dan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, 2006.

Wahidin Saputra, *Pengenatar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

**JURNAL**

Nuryani dkk, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Konsep Dakwah Kultural

Nahdlatul Ulama Volume. 01, Nomor. 02, P-ISSN: 2613-9707, Juli-Desember 2019.

Akhmad Sagir. 2015. "Dakwah Bil-Hikmah: Prospek dan Tantangan Da'i". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 14, No.27.

**SKRIPSI**

Syamsiah, *Metode Dakwah Mujadalah Persepektif Nahdlatul Ulama (Studi Pimpinan Cabang Kota Serang)*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.

Muhammad Mu'awan Shohihi, *Metode Dakwah Spiritual Nahdlatul Ulama Dalam Tradisi Budaya Jawa (Studi Tokoh Nahdlatul Ulama Kalidawir)*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Tulungagung, 2017.





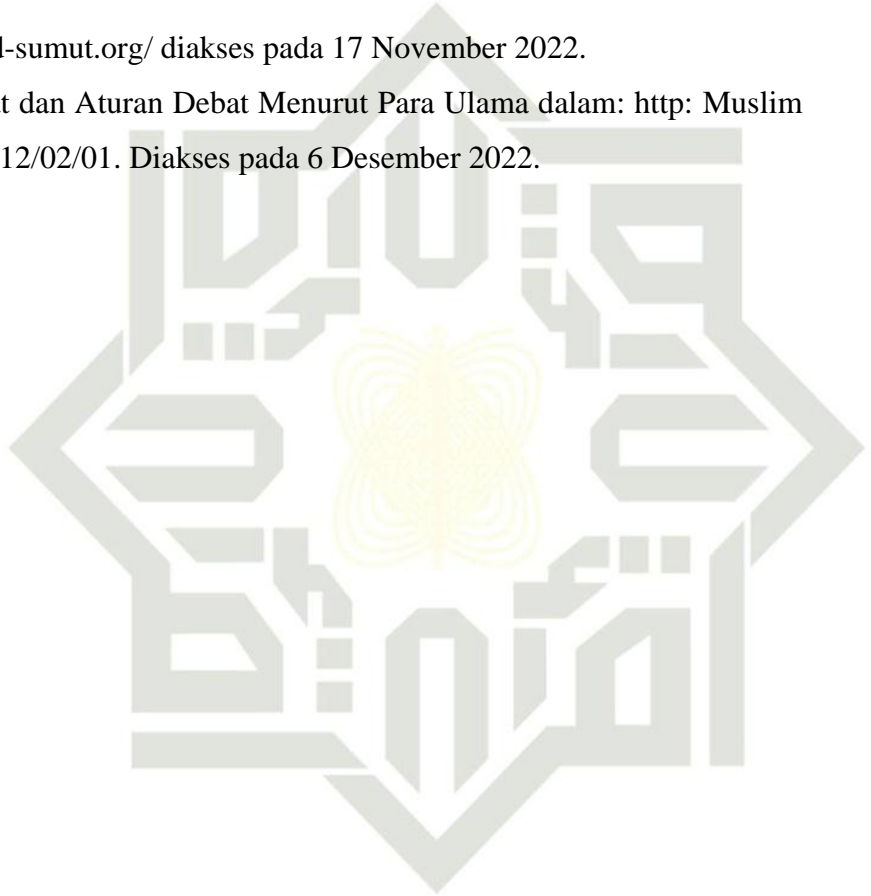
Badriyanto, *Manajemen Dakwah Nahdlatul Ulama (Studi Terhadap Abdurrahman Wahid Gusdur)* Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Sunan Kalijaga, 2015. Daerah Istimewa Yogyakarta DIY 2006-2010.

**WEBSITE**

<https://lazisnupasid-sumut.org/> diakses pada 17 November 2022.

Admin, *Etika Debat dan Aturan Debat Menurut Para Ulama dalam:* [http: Muslim islam.com/2012/02/01](http://Muslimislam.com/2012/02/01). Diakses pada 6 Desember 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Gambar 1.1 Wawancara dengan Ketua Tanfidziah Nahdatul Ulama Kota Padangsidimpuan.**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Gambar 1.2 Wawancara dengan Bendahara Tanfidziyah Nahdlatul Ulama Kota Padangsidimpuan.**

© H&A

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.3 Wawancara Dengan Salah Satu Kader NU kota Padangsidempuan**

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Metode Bil Hikmah

1. Bagaimana Dakwah NU mengenalkan ajaran Islam kepada masyarakat?
2. Bagaimana penerapan Ahlussunah Wal jama'ah dalam dakwah NU Kota Padangsidempuan?
3. Apakah langkah NU terhadap paham yang menyimpang melalui dakwah?

### Metode Maudzah

1. Apakah ada Nasehat dan Wasiat NU dalam proses berdakwah di masyarakat?
2. Bagaimana Dakwah Nasehat dan Wasiat NU tersebut?
3. Apakah ada tantangan dalam menjalankan dakwah NU tersebut?

### C. Metode Mujadalah

1. Bagaimana NU Kota Padangsidempuan mendiskusikan perbedaan pendapat di masyarakat?
2. Apakah debat dilakukan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut?
3. Kenapa debat dan diskusi diperlukan dalam dakwah NU Kota Padangsidempuan?
4. Bagaimana solusi terbaik NU Kota Padangsidempuan dalam menyelesaikan perbedaan pandangan di Masyarakat?





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/47108  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1240/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2022 Tanggal 28 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

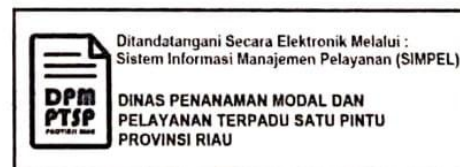
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>JUANDA HAMID HARAHAHAP</b>                                    |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840411611  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>METODE DAKWAH NADHATUL ULAMA (NU) DI KOTA PADANGSIDEMPUAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | NADHATUL ULAMA (NU) DI KOTA PADANGSIDEMPUAN                      |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 April 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan